

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Persetujuan Etik



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Tamansari No. 22 PO BOX 1347 Telp: (022) 4203368 (hunting) Pes. 6905 Fax. 4231213 Bandung 40116

PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL

Nomor: 61/Komite Etik.FK/IV/2019

Bismillahirrahmanirrahim

Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:

The Health Research Ethics Committee, Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire surveillance epidemiology humanities social-cultural/archived biological materials/ stem cell/ other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:

Uji Toksisitas Akut Ekstrak Air Ubi Jalar (*Ipomoea batatas L.*) Ungu terhadap Morfologi Eritrosit pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar

Nama mahasiswa : Nadya Putri Utami Subiyantara
Student

NPM : 10100116059
Student Batch Number

Pembimbing 1 : Zulmansyah, dr., SpA., M.Kes.
Supervisor 1

Pembimbing 2 : Yuktiana Kharisma, dr., M.Kes.
Supervisor 2

Nama institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
Institution

penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.
hereby declare that the proposal is approved.

Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bandung

Issued in

Pada tanggal: 30 April 2019

Date

Ketua,

Chairman

KEDOKTERAN

UNISBA

ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Prof. Herry Garma, dr., Sp.A(K), Ph.D.

Keterangan/notes:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan.

This ethical clearance is effective for one year from the due date.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perluasan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the protocol for approval.

Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTI) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan.

If there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.



Lampiran 3 Surat Determinasi Tumbuhan


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

 Nomor : 2839/I1.CO2.2/PL/2018.
 Hal : Determinasi tumbuhan

9 Juli 2018

 Kepada Yth.
 Ketua Program Studi
 Magister Ilmu Kedokteran Dasar
 Universitas Padjadjaran
 Jalan Raya Bandung Sumedang KM 21
 Jatinangor

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 43/UN6.C26/KM/2018 tanggal 6 Juli 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel ubi ungu Ayamurasaki yang dibawa oleh Sdr. Umar Islami (NPM: 130120170005), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Solanales
Nama suku / familia	: Convolvulaceae
Nama jenis / species	: <i>Ipomoea batatas</i> 'Ayamurasaki'
Sinonim	: <i>Convolvulus batatas</i> L.
Nama umum	: Sweet potato (Inggris), ubi jalar, ketela rambat, ubi (Indonesia)
Buku acuan	: 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java. Vol. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherland. pp. 492. 2. Brickell, C.D. <i>et al.</i> 2009. International Code of Nomenclature for Cultivated Plants (I.C.N.C.P. Or Cultivated Plant Code). Eighth Edition. Scripta Horticulturae 10: 1 – 184. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii. 4. Simões, A.R., Silva, H., & Silveira, P. 2011. The Convolvulaceae of Timor with special reference to East Timor. Blumea. 56: 49 – 72.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya.

 Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.






Lampiran 7 Pewarnaan Giemsa

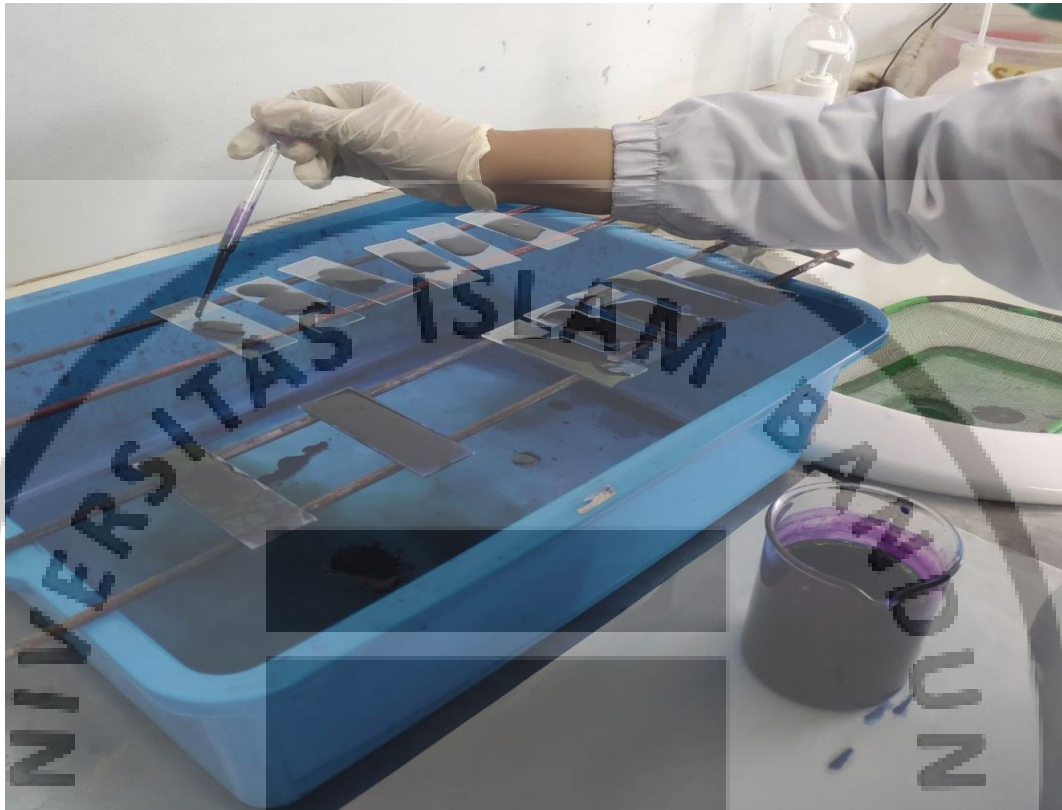


Foto: Preparat dengan Pewarnaan Giemsa

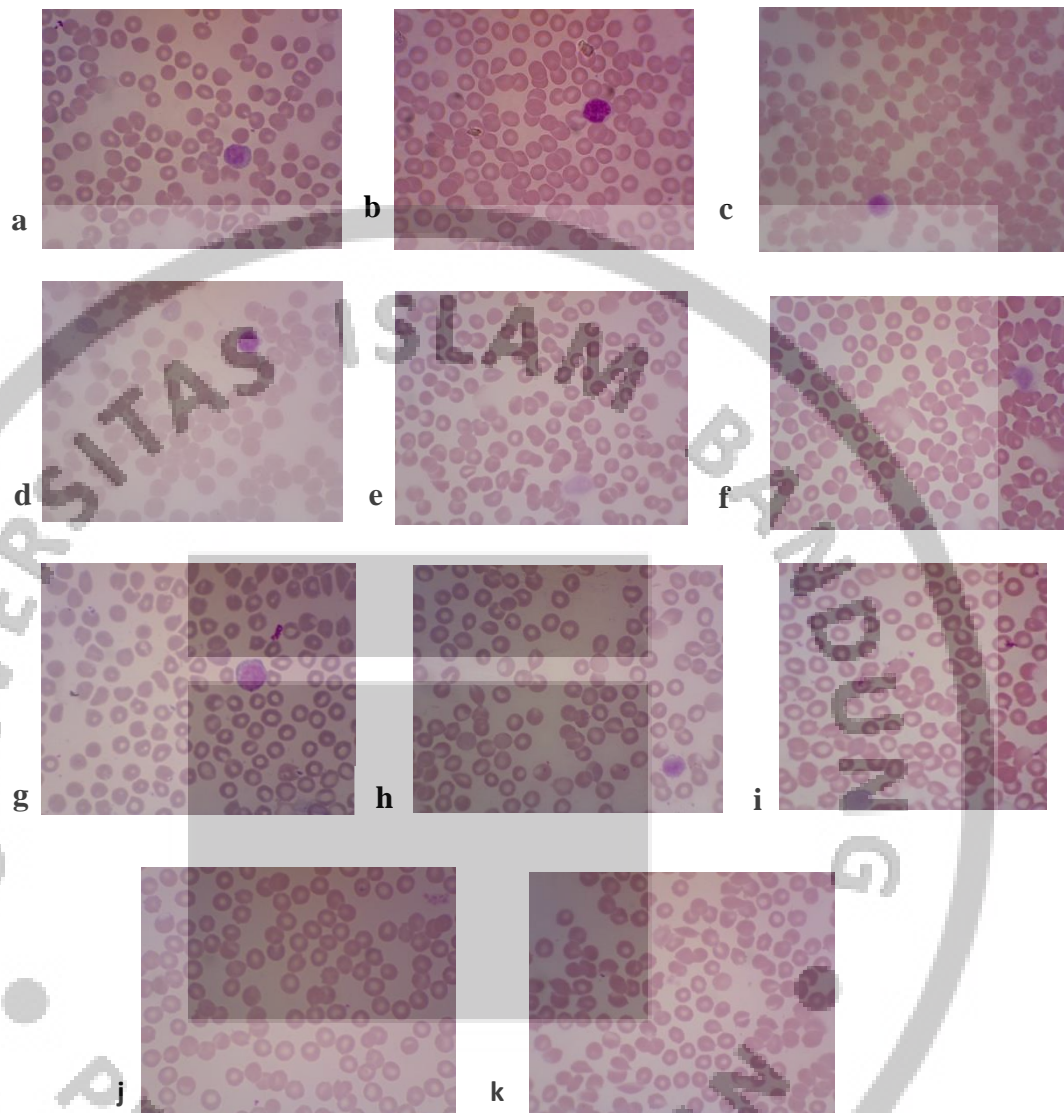


Lampiran 9 Gambaran Ukuran Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi



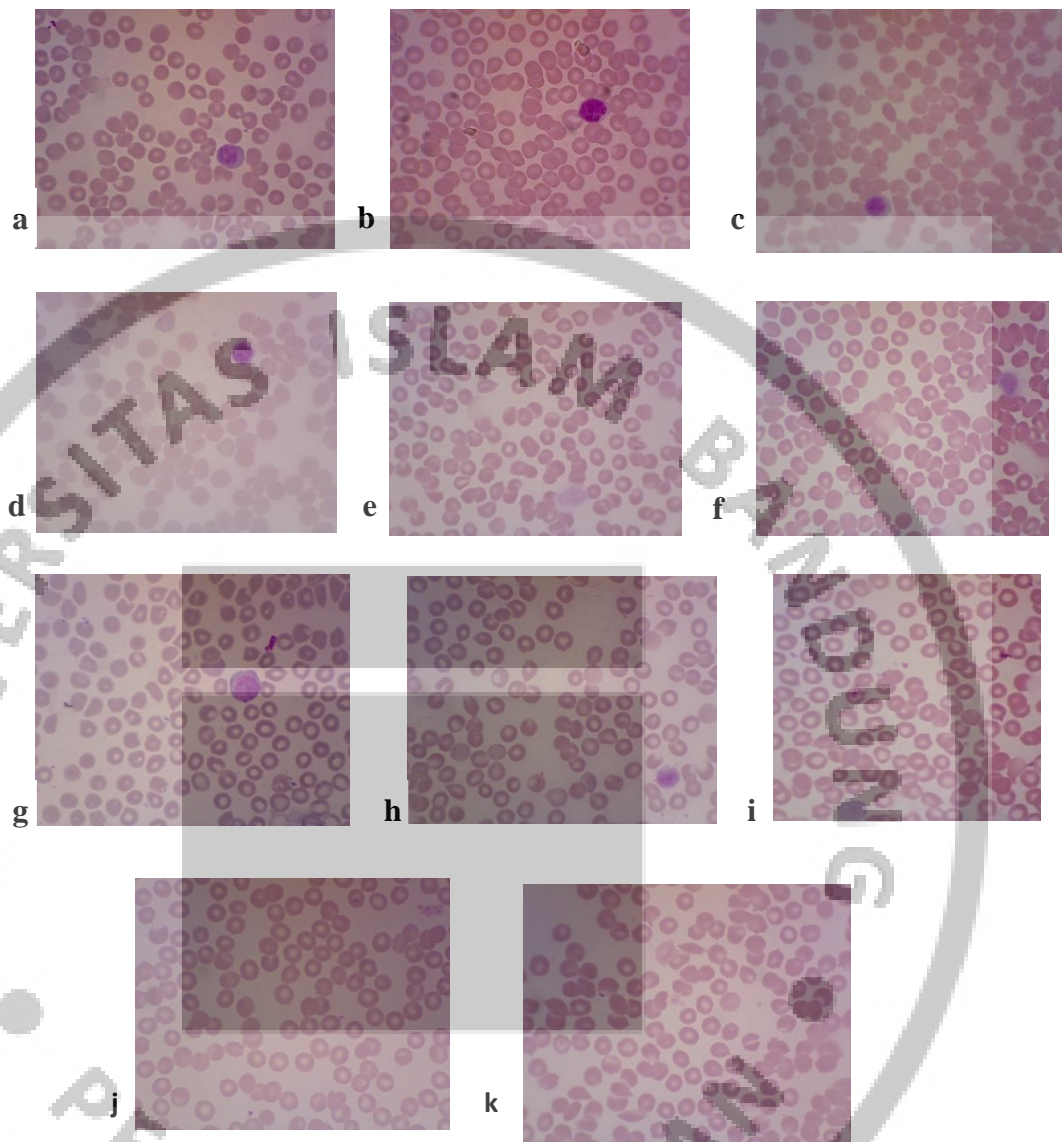
Gambar: Gambaran Ukuran Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi. a) Kontrol, b) Dosis 50 mg/kg BB per oral, c) Dosis 200 mg/kg BB per oral, d) Dosis 400 mg/kg BB per oral, e) Dosis 800 mg/kg BB per oral, f) dosis 1.000 mg/kg BB per oral, g) Dosis 1.500 mg/kg BB per oral, h) Dosis 2.000 mg/kg BB per oral, i) Dosis 3.000 mg/kg BB per oral, j) Dosis 4.000 mg/kg BB per oral, k) Dosis 5.000 mg/kg BB per oral (Pewarnaan Giemsa, Pembesaran 1000x)

Lampiran 10 Gambaran Bentuk Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi



Gambar: Gambaran Bentuk Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi. a) Kontrol, b) Dosis 50 mg/kg BB per oral, c) Dosis 200 mg/kg BB per oral, d) Dosis 400 mg/kg BB per oral, e) Dosis 800 mg/kg BB per oral, f) dosis 1.000 mg/kg BB per oral, g) Dosis 1.500 mg/kg BB per oral, h) Dosis 2.000 mg/kg BB per oral, i) Dosis 3.000 mg/kg BB per oral, j) Dosis 4.000 mg/kg BB per oral, k) Dosis 5.000 mg/kg BB per oral (Pewarnaan Giemsa, Pembesaran 1000x)

Lampiran 11 Gambaran Warna Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi



Gambar: Gambaran Warna Eritrosit Pada Sediaan Apus Darah Tepi. a) Kontrol, b) Dosis 50 mg/kg BB per oral, c) Dosis 200 mg/kg BB per oral, d) Dosis 400 mg/kg BB per oral, e) Dosis 800 mg/kg BB per oral, f) dosis 1.000 mg/kg BB per oral, g) Dosis 1.500 mg/kg BB per oral, h) Dosis 2.000 mg/kg BB per oral, i) Dosis 3.000 mg/kg BB per oral, j) Dosis 4.000 mg/kg BB per oral, k) Dosis 5.000 mg/kg BB per oral (Pewarnaan Giemsa, Pembesaran 1000x)